



## Pengaruh Mental Kewirausahaan, Kreativitas dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

**Mayrizza Ega Delvanty**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

[medelvanty@gmail.com](mailto:medelvanty@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh mental kewirausahaan, kreativitas dan sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 282 mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga diperoleh sebanyak 52 subjek penelitian yang mengembalikan kuesioner penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *Partial Least Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu mental kewirausahaan, kreativitas dan sosial ekonomi orang tua menjelaskan variabel dependen minat berwirausaha sebesar 61,2%. Selanjutnya hasil analisis menunjukkan variabel mental kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ( $T\text{-Statistics} > 1,96$ ). Sedangkan variabel sosial ekonomi orang tua menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ( $T\text{-Statistics} < 1,96$ ).

**Kata Kunci:** *Kreativitas; Minat Berwirausaha; Mental Kewirausahaan ; Sosial Ekonomi Orang Tua*

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the influence of entrepreneurial mentality, creativity and parents' socio-economics on student interest in entrepreneurship. This study uses a quantitative method with the number of research subjects as many as 282 Accounting students at the Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” West Java. The data collection method used a questionnaire, so that 52 research subjects were obtained who returned the research questionnaire. The data analysis technique used in this study uses the Partial Least Square technique. The results showed that the independent variables, namely entrepreneurial interest, creativity and socio-economic parents explained the dependent variable of entrepreneurial interest by 61.2%. Furthermore, the results of the analysis showed that the entrepreneurial mental variables and creativity had an effect on students' interest in entrepreneurship ( $T\text{-Statistics} > 1.96$ ). Meanwhile, the socio-economic variables of parents showed no effect on the students' interest in entrepreneurship ( $T\text{-Statistics} < 1.96$ ).*

**Keywords:** *Creativity; Entrepreneurial Mentality; Interest In Entrepreneurship; Parents' Socio-Economics*



## A. PENDAHULUAN

Satu dari banyak tantangan dalam membangun suatu negara adalah menghadapi permasalahan pengangguran. Pengangguran adalah masalah serius bagi Indonesia dan sulit diatasi dikarenakan penduduk yang bertambah dan tidak seimbang dengan ketersediaan lapangan kerja. Tercatat jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat hingga pada tahun 2021 mencapai 9,10 juta orang (BPS 2021a). Angka pengangguran sarjana dikhawatirkan akan terus meningkat apabila lembaga pendidikan tidak berkontribusi dalam mengarahkan mahasiswa dan alumni untuk menciptakan suatu pekerjaan (lapangan kerja) saat lulus dari perkuliahan. Pada era modern seperti sekarang ini, kewirausahaan memberikan kontribusi penting bagi kehidupan negara, salah satunya dalam bidang ketenagakerjaan.

Kewirausahaan menjadi salah satu penggerak perekonomian Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64 juta. Data tersebut juga menunjukkan jumlah wirausaha dalam bentuk UMKM di Indonesia juga mengalami peningkatan setiap tahun (BPS 2021b). Kewirausahaan telah lama menjadi perhatian penting sebagai salah satu usaha dalam mengembangkan perekonomian suatu negara. Kewirausahaan diyakini membantu dalam pertambahan lapangan kerja, kebutuhan masyarakat. Dan dengan adanya perkembangan globalisasi, kewirausahaan berperan penting sebagai tolak ukur kompetisi ekonomi global dalam hal kreativitas dan inovasi (Lee dan Peterson 2000).

Mahasiswa menjadi suatu golongan yang kedepannya diharapkan menjadi pemimpin di masa mendatang dan penggerak pengembangan semangat kewirausahaan. Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk wirausaha. Menurut Scholastika (2016) minat berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi oleh mental kewirausahaan yang ditanamkan, kreativitas dan status sosial ekonomi dari orang tua.

Berbisnis dengan berwirausaha dapat membantu kesejahteraan masyarakat dengan timbal balik finansial yang nyata (Agustina dan Sularto 2011). Menurut Stiadi (2021), jiwa wirausaha dapat ditumbuhkan ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Ini merupakan alternatif agar perguruan tinggi lulusan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Selain itu, jiwa wirausaha juga dapat tumbuh karena dorongan dari lingkungan sosial terutama dorongan dari keluarga. Pihie *et al.* (2009) berpendapat bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Artinya dukungan keluarga merupakan suatu faktor yang mendorong mahasiswa memilih wirausaha. Motivasi individu mahasiswa untuk menjadi wirausaha adalah pekerjaan yang bebas dari tekanan atau paksaan dari atasan. Oleh karena itu, mahasiswa akan lebih nyaman dalam menjalankan pekerjaannya.

Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa timur merupakan salah satu wadah pendidikan yang telah lama memberi bekal kepada mahasiswanya untuk berwirausaha dengan adanya salah satu mata kuliah yang ditempu oleh mahasiswa yang mengambil Fakultas Ekonomi Jurusan akuntansi adalah Kewirausahaan, hal ini merupakan upaya dalam meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia. Mahasiswa sudah disiapkan untuk mampu terjun ke sektor wirausaha selepas menyelesaikan seluruh pendidikannya dan juga diharapkan dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga menyerap dan mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Perguruan Tinggi telah berdiri untuk menciptakan sarjana berkualitas yang dibekali ilmu sesuai bidang keinginannya masing masing, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam berkembangnya bangsa Indonesia terutama untuk pertumbuhan ekonomi yang didorong dari sektor wirausahawan.

Berdasarkan penjelasan dan keterangan di atas, penelitian ini melihat pada pengaruh mental kewirausahaan, kreativitas dan sosial ekonomi orang tua terhadap minat



berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi untuk mahasiswa dalam mengembangkan karier berwirausaha.

## **B. KAJIAN LITERATUR**

### **Kewirausahaan**

Wirausaha adalah individu yang dapat menciptakan suatu usaha dengan menciptakan sebuah produk baik barang ataupun jasa dengan memanfaatkan peluang yang ada (Bygrave 2007). Sedangkan Kewirausahaan dapat diartikan juga sebagai suatu proses dalam membuat tambahan kekayaan oleh individu yang menanggung risiko utama dalam hal modal waktu dan komitmen karier atau menyediakan nilai bagi beberapa produk atau jasa (Antoncic dan Hisrich 2001). Jadi dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu proses dalam menambah kekayaan yang dilakukan oleh individu yang dapat memanfaatkan suatu peluang.

### **Mental Kewirausahaan**

Kata “mental” menurut etimologi yang berasal dari bahasa Yunani, yang memiliki arti juga dengan *psyche*, adalah psikis, suatu jiwa maupun kejiwaan. Sedangkan mental ialah sesuatu yang berhubungan dengan pikiran itu sendiri. Sederhananya mental adalah sesuatu yang berkaitan dengan watak, kebatinan maupun karakter, non jasmani. Mental ada didalam diri setiap Individu, yang tidak bisa dilihat kasat mata dan juga keduanya saling berhubungan terhadap kepribadian individu. Mental adalah kekuatan tekad dan juga keberanian ketika mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggung jawab. Mental untuk berwirausaha juga diartikan sebagai kejiwaan Individu yang selalu memikirkan sebuah peluang untuk di manfaatkan. Peluang usaha seperti ini dapat memberikan keuntungan dari segi finansial dan juga sosial, namun tetap ada kerugian yang tidak dapat dihilangkan.

### **Kreativitas**

Kreativitas merupakan memikirkan hal baru, suatu kelebihan dalam mengembangkan ide ide baru yang digunakan untuk memecahkan permasalahan atau persoalan dalam menghadapi suatu peluang. Orang yang cenderung berpikiran kreatif akan berpikir mengenai pembaharuan, sebuah perbedaan, dan suatu kegunaan. Untuk menciptakan keadaan itu, wirausahawan akan berpikir untuk menciptakan ide dan cara baru untuk menindak lanjuti atau usaha untuk memberikan nilai tambah baru (Suryana dan Bayu 2012). Banyak sekali wirausahawan sukses di luar sana yang berhasil mengembangkan sayapnya ke manca Negara karena selalu berusaha untuk menciptakan sesuatu yang baru, keinginan untuk selalu bersaing (sehat) dan juga mengasah potensi diri.

### **Sosial dan Ekonomi Orang Tua**

Status ekonomi orangtua merupakan keadaan sosial ekonomi suatu keluarga yang berperan penting dalam perkembangan individu, suatu keluarga yang memiliki perekonomian cukup, akan dapat memberikan lingkungan materiil kepada anak secara luas, yang menyebabkan anak mendapatkan kesempatan lebih luas dalam mengembangkan keterampilan maupun kecakapannya, keterampilan tersebut tidak mungkin dapat dikembangkan kalau tidak alat-alatnya (Ahmadi 2019). Mungkin banyak mahasiswa diluar sana yang ingin menciptakan sesuatu atau telah memikirkan ide ide suatu usaha namun terhambat oleh biaya dan tidak mendapat dukungan sosial dari sekitarnya.

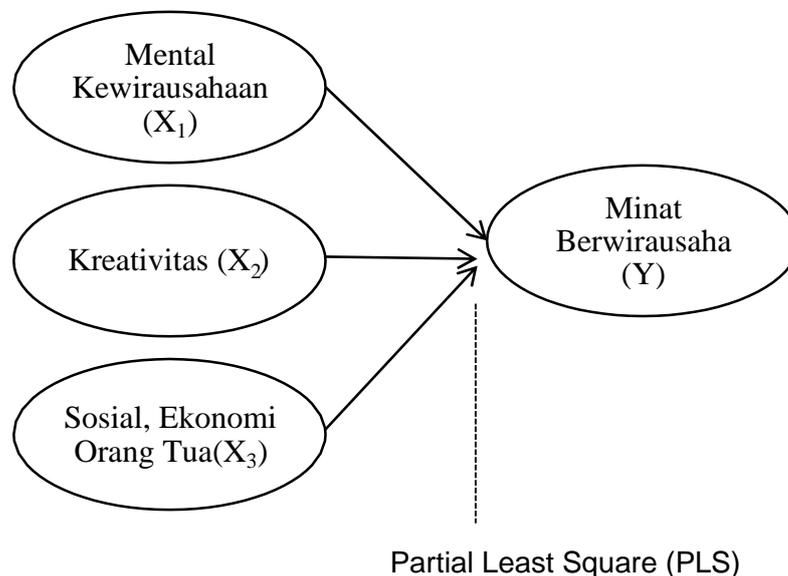
### Minat Berwirausaha

Menurut Holland, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Djaali 2007). Minat berwirausaha artinya keinginan seseorang untuk mendapatkan suatu kesempatan juga menciptakan usaha sendiri dengan cara membuat produk atau jasa baru (Samsudin *et al.* 2016; Utami 2017). Menurut Budiati *et al.* (2012) minat seorang mahasiswa menjadi wirausahawan terbagi menjadi 4 antara lain: Minat memulai dalam waktu dekat; Minat memulai dalam jangka waktu 2 tahun mendatang; Minat memulai untuk jangka waktu yang panjang; dan Tidak memiliki minat sama sekali. Minat dapat muncul dari diri sendiri teman, maupun dari lingkungan sekitar yang mempengaruhi.

### Kerangka pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan maka dapat digambarkan kerangka pemikiran berikut ini :

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



Sumber: Data diolah, 2021

### Hipotesis Penelitian

Mental berwirausaha adalah kecenderungan Individu yang menciptakan tindakan maupun tingkah laku, yang berupa menjadi wirausaha atau potensi menjadi wirausaha. Untuk menjadi wirausaha, mahasiswa harus memiliki mental wirausaha, yang nantinya terbentuk karakter wirausaha yang melekat dalam diri Individu yang nantinya jiwa dan sikapnya selalu berorientasi pada kreatifitas dan juga inovasi. Sehingga nantinya terbentuk menjadi pribadi yang percaya diri, optimis dan penuh keyakinan, memiliki inisiatif tinggi dan penuh komitmen, berwawasan untuk maju dan berani mengambil resiko dari sebuah perhitungan dan yang terpenting siap menghadapi tantangan.

**H<sub>1</sub>: Mental kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.**

Kreativitas seorang wirausaha adalah kemampuan individu untuk menciptakan hal baru, yang dapat berwujud pemikiran ataupun suatu karya yang berbeda dari yang telah ada. Wirausahawan yang ingin sukses diharuskan untuk kreatif untuk menentukan tujuannya dan ketika menghadapi permasalahan yang tidak dapat dihindari ketika mengejar

visinya. Melalui kreativitas, entrepreneur dapat menampilkan inovasinya. Inti dari berwirausaha adalah memiliki kemampuan dalam menciptakan hal baru dan berbeda dengan cara berpikiran inovatif dan kreatif dalam menghadirkan peluang.

**H<sub>2</sub>: Kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.**

Suatu Modal ataupun keadaan sosial dan ekonomi berperan dalam menentukan minat mahasiswa berwirausaha ketika lulus nanti. Perguruan tinggi telah memberikan ilmu sebaik baiknya tentang kewirausahaan namun ketika keadaan sosial ekonomi dirasa tidak memungkinkan dalam mendukung untuk berusaha maka mahasiswa akan memikirkannya kembali. Situasi ini dapat mempegaruhi juga perkembangan anak, dapat di lihat bawasannya anak yang memiliki keadaan ekonomi cukup, akan lebih mudah mengeksplere kecakapannya hal ini tidak dapat dikembangkan apabila tidak ada prasarana yang mendukung.

**H<sub>3</sub>: Sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.**

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif yang melibatkan empat variabel yaitu Mental Berwirausaha (X1), Kreativitas (X2), Sosial Ekonomi Orang Tua (X3) dan Minat Berwirausaha (Y). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur tahun 2017 sejumlah 282 mahasiswa. Dari 282 subjek penelitian, terdapat 52 subjek penelitian yang mengembalikan kuesioner terdiri dari 35 (67%) mahasiswa perempuan dan 17 (33%) mahasiswa laki-laki, sehingga terdapat 52 data yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana teknik ini mengumpulkan sampel dengan beberapa kriteria. Adapun beberapa kriteria yang digunakan dalam menentukan target sampel yaitu mahasiswa yang merupakan tahun angkatan 2017, kemudian mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, dan juga mahasiswa semester akhir, 3 hal ini merupakan kriteria sampel dalam penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan metode kuesioner penelitian. Selanjutnya data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan melalui literatur-literatur, jurnal dan buku yang terkait dengan topik penelitian. Data penelitian seluruhnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* dengan bantuan *software Smart PLS 3.0*.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Variabel Penelitian

#### Mental Kewirausahaan

**Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Responden X1**

Item	Skor					Total
	STS	TS	N	S	SS	
X1.1	0	0	12	26	14	52
	0	0	23.1	50.0	26.9	100%
X1.2	0	3	10	20	19	52
	0	5.8	19.2	38.5	36.5	100%
X1.3	1	14	13	15	9	52



	1.9	26.9	25.0	28.8	17.3	100%
X1.4	0	7	10	21	14	52
	0	13.5	19.2	40.4	26.9	100%
X1.5	0	0	10	26	16	52
	0	0	19.2	50.0	30.8	100%
X1.6	0	0	6	18	28	52
	0	0	11.5	34.6	53.8	100%
X1.7	1	11	16	14	10	52
	1.9	21.2	30.8	26.9	19.2	100%
X1.8	1	6	11	8	26	52
	1.9	11.5	21.2	15.4	50.0	100%
X1.9	1	4	9	23	15	52
	1.9	7.7	17.3	44.2	28.8	100%
X1.10	13	16	16	6	1	52
	25.0	30.8	30.8	11.5	1.9	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil Jawaban Responden terhadap item pertanyaan dapat dilihat bahwa 29% jawaban responden Sangat Setuju, 34% Setuju dan 37% lainnya ialah Netral dan Tidak Setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Mental Kewirausahaan dinilai Setuju oleh responden.

### Kreativitas

**Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Responden X2**

Item	Skor					Total
	STS	TS	N	S	SS	
X2.1	0	1	15	21	15	52
	0	1.9	28.8	40.4	28.8	100%
X2.2	0	1	14	25	12	52
	0	1.9	26.9	48.1	23.1	100%
X2.3	0	4	15	23	10	52
	0	7.7	28.8	44.2	19.2	100%
X2.4	0	4	13	23	12	52
	0	7.7	25.0	44.2	23.1	100%
X2.5	0	3	13	25	11	52
	0	5.8	25.0	48.1	21.2	100%
X2.6	1	1	15	21	14	52
	1.9	1.9	28.8	40.4	26.9	100%
X2.7	1	2	9	26	14	52
	1.9	3.8	17.3	50.0	26.9	100%
X2.8	1	1	14	21	15	52
	1.9	1.9	26.9	40.4	28.8	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil Jawaban Responden terhadap item pertanyaan dapat dilihat bahwa 44.2% jawaban responden Sangat Setuju, 40.4% Setuju dan 15.3% lainnya ialah Netral dan Tidak Setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Kreativitas dinilai Sangat Setuju oleh responden.

### Sosial Ekonomi Orang Tua

**Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Responden X3**

Item	Skor					Total
	STS	TS	N	S	SS	
X3.1	1	1	6	21	23	52
	1.9	1.9	11.5	40.4	44.2	100%
X3.2	3	10	11	19	9	52
	5.8	19.2	21.2	36.5	17.3	100%
X3.3	0	1	15	21	15	52
	0	1.9	28.8	40.4	28.8	100%
X3.4	0	1	14	19	18	52
	0	1.9	26.9	36.5	34.6	100%
X3.5	2	5	16	20	9	52
	3.8	9.6	30.8	38.5	17.3	100%
X3.6	2	1	9	20	20	52
	3.8	1.9	17.3	38.5	38.5	100%
X3.7	1	1	13	17	20	52
	1.9	1.9	25.0	32.7	38.5	100%
X3.8	3	2	16	21	10	52
	5.8	3.8	30.8	40.4	19.2	100%
X3.9	21	15	9	6	1	52
	40.4	28.8	17.3	11.5	1.9	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil Jawaban Responden terhadap item pertanyaan dapat dilihat bahwa 27% jawaban responden Sangat Setuju, 35% Setuju dan 38% lainnya ialah Netral dan Tidak Setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Kreativitas dinilai Netral Dan Tidak Setuju oleh responden.

### Minat Berwirausaha

**Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Responden Y**

Item	Skor					Total
	STS	TS	N	TS	STS	
Y1	1	2	16	17	16	52
	1.9	3.8	30.8	32.7	30.8	100%
Y2	0	1	13	23	15	52
	0	1.9	25.0	44.2	28.8	100%
Y3	0	0	10	20	22	52
	0	0	19.2	38.5	42.3	100%
Y4	0	4	14	19	15	52
	0	7.7	26.9	36.5	28.8	100%
Y5	1	1	10	21	19	52



	1.9	1.9	19.2	40.4	36.5	100%
Y6	0	0	9	20	23	52
	0	0	17.3	38.5	44.2	100%
Y7	1	2	11	17	21	52
	1.9	3.8	21.2	32.7	40.4	100%
Y8	0	2	14	18	18	52
	0	3.8	26.9	34.6	34.6	100%
Y9	0	1	9	24	18	52
	0	1.9	17.3	46.2	34.6	100%
Y10	0	1	13	22	16	52
	0	1.9	25.0	42.3	30.8	100%
Y11	0	1	11	21	19	52
	0	1.9	21.2	40.4	36.5	100%
Y12	0	0	13	19	20	52
	0	0	25.0	36.5	38.5	100%
Y13	0	2	9	17	24	52
	0	3.8	17.3	32.7	46.2	100%
Y14	1	1	14	17	19	52
	1.9	1.9	26.9	32.7	36.5	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil Jawaban Responden terhadap item pertanyaan dapat dilihat bahwa 36% jawaban responden Sangat Setuju, 38% Setuju dan 25% lainnya ialah Netral dan Tidak Setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Minat Berwirausaha dinilai Setuju oleh responden.

#### Validitas dan Reliabilitas Variabel Penelitian

Hasil pengujian *convergent validity* menunjukkan masing-masing variabel telah memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* lebih dari 0.50 ( $>0.50$ ), kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh indikator memenuhi *rule of thumb* dari validitas *convergent*. Selanjutnya, hasil pengujian *discriminant validity* dimana setiap variabel memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari 0.70 ( $>0.70$ ) dan mempunyai nilai akar kuadrat AVE lebih tinggi dari korelasi antar variabel, dan ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel telah memenuhi *rule of thumb* dari validitas *discriminant*. Pada pengujian reliabilitas, *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* dan nilai *composite reliability* lebih dari 0.70 ( $>0.70$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi *rule of thumb* dari uji reliabilitas.

Tabel 5. Validitas dan Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Convergent Validity	Discriminant Validity	Cronbach Alpha	Composite Reliability
Mental Kewirausahaan	0,508	0,713	0,805	0,860
Kreativitas Sosial Ekonomi OrangTua	0,640	0,800	0,906	0,925
OrangTua	0,637	0,798	0,885	0,912
Minat Berwirausaha	0,594	0,771	0,913	0,914

Sumber : Data diolah, 2021



## Pengujian Hipotesis

Koefisien determinasi disebut Nilai  $R^2$  berguna untuk mengukur tingkat variasi dalam perubahan variabel independen kepada variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang telah diajukan. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), nilai  $R^2$  sebesar 0.612 berarti Minat Berwirausaha dapat dijelaskan sebesar 61.2% oleh Mental Kewirausahaan, Kreatifitas dan Sosial Ekonomi Orang Tua sedangkan sisa lain sebesar 38.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan nilai signifikansi dari *Path Coefficient* untuk mencari tahu pengaruh antar variabel. Nilai signifikansi yang digunakan *two tailed, T-statistics* > 1,96 untuk significance level = 5% atau 0.05. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan Kreatifitas berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, dengan koefisien parameter sebesar 0.428 pada tingkat signifikansi 5% (*T-Statistics* > 1.96 dan *p values* < 0.05); Mental Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, dengan koefisien parameter sebesar 0.387 pada tingkat signifikansi 5% (*T-Statistics* > 1.96 dan *p values* < 0.05); dan Sosial Ekonomi Orang Tuas tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, dengan koefisien parameter sebesar 0.102 pada tingkat signifikansi 5% (*T-Statistics* < 1.96 dan *p values* > 0.05).

**Tabel 6. Uji Hipotesis (*Path Coefficient*)**

Variabel	Original Sample (O)	T-Statistics	p-Value
Mental Kewirausahaan	0,428	3,028	0,003
Kreativitas	0,428	3,028	0,000
Sosial Ekonomi Orang Tua	0,102	0,726	0,468

Sumber : Data diolah, 2021

Mental berwirausaha merupakan Mental untuk berwirausaha juga diartikan sebagai kejiwaan Individu yang selalu memikirkan sebuah peluang untuk di manfaatkan. Peluang usaha seperti ini dapat memberikan keuntungan dari segi finansial maupun sosial, namun tetap adanya kerugian yang tidak dapat dihilangkan. Berdasarkan hasil perhitungan statistik didapatkan hasil bahwa Mental Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai *T-Statistics* > 1.96 dan *p-value* < 0.05.

Mahasiswa harus memiliki mental wirausaha, yang nantinya terbentuk karakter wirausaha yang melekat dalam diri Individu yang nantinya jiwa dan sikapnya selalu berorientasi pada kreatifitas dan juga inovasi. Sehingga nantinya terbentuk menjadi pribadi yang percaya diri, optimis dan penuh keyakinan, memiliki inisiatif tinggi dan penuh komitmen, berwawasan untuk maju dan berani mengambil resiko dari sebuah perhitungan dan yang terpenting siap menghadapi tantangan. Maka, semakin tinggi mental kewirausahaan seorang mahasiswa akan meningkatkan minat berwirausaha dan sebaliknya. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian Stadi (2021) yang mengatakan bahwa Mental Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Jiwa Berwirausaha pada Mahasiswa.

Kreativitas artinya memikirkan hal baru, suatu kelebihan dalam mengembangkan ide ide baru yang digunakan untuk memecahkan permasalahan atau persoalan dalam menghadapi suatu peluang. Orang yang cenderung berpikiran kreatif akan berpikir mengenai pembaharuan, sebuah perbedaan, dan suatu kegunaan. Berdasarkan hasil



perhitungan statistik didapatkan hasil bahwa Kreativitas Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai  $T\text{-Statistics} > 1.96$  dan  $p\text{-value} < 0.05$ .

Kreativitas seorang wirausaha adalah kemampuan individu untuk menciptakan hal baru, yang dapat berwujud pemikiran ataupun sebuah karya yang lain daripada yang lain. Wirausahawan yang ingin sukses diharuskan untuk kreatif untuk menentukan tujuannya dan ketika menghadapi permasalahan yang tidak dapat dihindari ketika mengejar visinya. Melalui kreativitas, entrepreneur dapat menampilkan inovasinya. Inti dari berwirausaha adalah memiliki kemampuan dalam menciptakan hal baru dan berbeda dengan cara berpikiran inovatif dan kreatif dalam menghadirkan peluang.

Maka dari itu wirausaha erat hubungannya dengan kreativitas (Suryana dan Bayu 2012). Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pihie *et al.* (2009) yang menyatakan bahwa Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membangun mental kewirausahaan dan kreativitas mahasiswa terkait kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan, juga berpikiran ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh niat ini yaitu adanya kegiatan wirausaha oleh seorang wirausaha, kegiatan wirausaha harus memiliki pengalaman dengan ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh dari pendidikan (Utami 2017). Sehingga dengan semakin berkualitasnya pendidikan kewirausahaan yang akan dilaksanakan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha (Puspitaningsih 2016).

Temuan penelitian ini merupakan implikasi penting untuk merumuskan, menyampaikan dan mengevaluasi kebijakan pendidikan. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai intrinsik dan karakteristik kewirausahaan yang akan meningkatkan kemampuan, minat dan kecintaan terhadap dunia wirausaha (Denanyoh *et al.* 2015).

Seseorang yang mempelajari pendidikan mengenai kewirausahaan, akan semakin mengerti dan dapat memahami kelebihan menjadi wirausahawan dan kemudian berminat untuk terjun di bidang ini. Minat berwirausaha merupakan titik awal dari keinginan untuk menjadi seorang wirausaha dan akan mengarahkan bagaimana bisnis dijalankan dan bagaimana mengelola risiko (Suhartini 2011).

Status ekonomi merupakan keadaan sosial ekonomi yang mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak. Berdasarkan hasil perhitungan statistik didapatkan hasil bahwa Status Ekonomi Orang Tua tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai  $T\text{-Statistics} < 1.96$  dan  $p\text{-value} > 0.05$ .

Mahasiswa, harus terpenuhi kebutuhan pokoknya termasuk juga kebutuhan fasilitas belajar. Fasilitas itu dapat terpenuhi dengan baik apabila keluarga memiliki perekonomian yang cukup. Sebagai mahasiswa lulusan Perguruan Tinggi pasti berharap mendapatkan profesi sesuai apa yang didapatkan selama pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari orang tua dengan pendapatan yang beda tidak mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha karena dari data yang telah diolah mahasiswa memiliki minat yang tinggi dalam berwirausaha, disisi lain mereka yang melakukan wirausaha akan merasa puas akan jerih payah sendiri kemudian mengatur dan mengelola hasil yang didapatkan walaupun masih skala kecil. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Umam dan Syah (2019) dan juga penelitian Scholastika (2016) Yang menyatakan bahwa Sosial Ekonomi Orang Tua Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha.

Keputusan individu untuk mengejar suatu profesi sering kali merupakan hasil dari konsultasi terus-menerus dengan lingkungan keluarganya. Individu yang berasal dari keluarga wirausaha memiliki potensi yang lebih besar untuk memilih karir sebagai wirausaha dibandingkan seseorang yang berasal dari bukan wirausahawan keluarga



(Aldrich dan Cliff 2003). Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan jika bisnis keluarga mewakili peran yang dimainkan oleh individu keluarga. Keluarga dengan latar belakang keluarga wirausaha memiliki pengetahuan tentang sumber informasi, keuangan, sumber daya manusia, teknologi, panutan, bahan baku dan peralatan sehingga dapat meningkatkan intensi seorang wirausahawan (Tung 2011).

Lingkungan keluarga yang mayoritas anggotanya berwirausaha akan menjadi model bagi para siswa, dan akan melibatkan mereka untuk melakukan kegiatan wirausaha. Lingkungan memiliki peran penting bagi seseorang dalam memutuskan untuk berwirausaha (Walidaini dan Wirnarno 2017). Lingkungan keluarga akan menjadi contoh bagi siswa, melihat orang tua atau kerabatnya berhasil dalam bidang wirausaha. Terlintas di benak mereka bahwa dengan berwirausaha mampu memberikan penghasilan yang tidak terduga dan mampu memenuhi segala kebutuhan hidup tanpa harus mengharapkan lowongan pekerjaan yang terbatas.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa mental kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, untuk hasil dari sosial ekonomi orang tua ternyata tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah faktor- faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu mental kewirausahaan, kreativitas dan sosial ekonomi orang tua, sedangkan masih terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha. Selanjutnya terdapat keterbatasan juga didalam penelitian ini, yaitu dengan digunakan nya metode kuesioner kadangkala hasil dari jawaban yang dipilih responden tidak sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

Saran yang ingin saya sampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan di dalam penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan yang lebih lanjut dari penelitian ini, dengan menggunakan sampel yang jumlahnya lebih banyak, selain itu diharapkan menggunakan variable independen lainnya yang diduga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, untuk penelitian di kemudian hari sebaiknya memperluas objek dari penelitian, tidak sebatas di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur saja, melainkan memperluas kembali ke Universitas lainnya maupun Fakultas lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina C, Sularto L. 2011. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Perbandingan Antara Fakultas Ekonomi Dan Fakultas Ilmu Komputer).
- Ahmadi A. 2019. *Psikologi sosial*. Bumi Aksara.
- Aldrich HE, Cliff JE. 2003. The pervasive effects of family on entrepreneurship: Toward a family embeddedness perspective. *J. Bus. Ventur.* 18(5):573–596.
- Antoncic B, Hisrich RD. 2001. Intrapreneurship: Construct refinement and cross-cultural validation. *J. Bus. Ventur.* 16(5):495–527.
- BPS. 2021a. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986 - 2021. *Badan Pus. Stat. Indones.*
- BPS. 2021b. Usaha Mikro Kecil. *Badan Pus. Stat. Indones.*
- Budiati Y, Yani TE, Universari N. 2012. Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *J. Din. sosbud.* 14(1):89–100.
- Bygrave WD. 2007. The entrepreneurship paradigm (I) revisited. *Handb. Qual. Res. methods Entrep.* 1748.
- Denanyoh R, Adjei K, Nyemekye GE. 2015. Factors that impact on entrepreneurial intention of tertiary students in Ghana. *Int. J. Bus. Soc. Res.* 5(3):19–29.
- Djaali DH. 2007. Psikologi pendidikan.
- Krueger Jr NF, Reilly MD, Carsrud AL. 2000. Competing models of entrepreneurial intentions. *J. Bus. Ventur.* 15(5–6):411–432.
- Lee SM, Peterson SJ. 2000. Culture, entrepreneurial orientation, and global competitiveness. *J. world Bus.* 35(4):401–416.
- Lesmana, R., Sutarman, A., & Sunardi, N. Building A Customer Loyalty Through Service Quality Mediated by Customer Satisfaction. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 38-45
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hastono, H., & Widodo, A. S. (2021). Perceived Quality Membentuk Customer Loyalty via Brand Equity pada Pengguna Smartphone Merek Xiaomi di Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(2), 157-167
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Pihie ZAL, Bagheri A, Sani ZHA. 2009. Examining the Entrepreneurial Attitudes of Malaysian Secondary School Students. *Int. J. Learn.* 16(10).
- Puspitaningsih F. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Stkip Pgrri Trenggalek. *Dewantara.* 2(1):71–84.
- Samsudin N, Ab Jalil N, Ab Wahid H, Yahaya R, Jizat JEM. 2016. Students' readiness, motivation and attitude towards entrepreneurship. *Int. Bus. Educ. J.* 9(1):50–57.



- Scholastika A. 2016. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Kecamatan Tembalang di Kota Semarang.
- Setyaningsih D. 2017. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pemanfaatan Business Center Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Tata Niaga SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017. Universitas Negeri Semarang.
- Stiadi M. 2021. The Influence of Entrepreneurship Courses on Students' Entrepreneurial Interests. *J. Mantik*. 5(1):197–200.
- Suhartini Y. 2011. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. *J. Akmenika UPY*. 7(1):24.
- Suryana Y, Bayu K. 2012. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed. 2*. Kencana.
- Tung LC. 2011. The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intention of engineering students. *City Univ. Hongkong Run Run Shaw Libr*. 11(1):67–86.
- Umam K, Syah N. 2019. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Sipil. *CIVED (Journal Civ. Eng. Vocat. Educ.* 6(1).
- Utami CW. 2017. Attitude, subjective norms, perceived behavior, entrepreneurship education and self-efficacy towards entrepreneurial intention university student in Indonesia. *Eur. Res. Stud. J.* 20(24):475–495.
- Walidaini AB, Wirnarno A. 2017. Vocational High School Students Entrepreneurship: The Success of Family or School Education. *JPBM (Jurnal Pendidik. Bisnis dan Manajemen)*. 3(1):1–11.